



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

Ida Ayu Apriani Safitri (44208010033)

Public Relations

“Sikap Wartawan Pada Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintah Kota Tangerang (Periode April-Juni 2012)”

xxii + 260 halaman + 62 lampiran

Bibliografi: 21 buku dan 7 sumber lainnya

ABSTRAKSI

Keragaman media massa saat ini bisa dipandang sebagai peluang yang dapat memudahkan pekerjaan praktisi Humas atau bahkan bisa menjadi ancaman apabila Humas tidak dapat mengelolanya dengan baik. Terutama bagi praktisi Humas di instansi pemerintahan seperti Pusat Pemerintahan Kota Tangerang. Keberadaan media massa sangat dibutuhkan oleh Humas untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat maupun sebaliknya yakni menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Namun tidak mudah untuk menciptakan dan mengelola hubungan baik dengan media massa, karena terkadang visi misi sebuah perusahaan media massa tidak selaras dengan pemerintahan. Untuk itu Humas perlu melakukan serangkaian kegiatan *media relations* guna menciptakan hubungan baik dan kesepahaman dengan media massa khususnya wartawan karena wartawan adalah seseorang yang tugasnya mencari berita di lingkungan Pemerintahan Kota Tangerang setiap harinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Wartawan Pada Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintah Kota Tangerang (Periode April-Juni 2012).

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi komunikasi, definisi Humas, pengertian *media relations*, wartawan, teori SOR dan pengertian sikap.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner disebarkan kepada 45 responden yang merupakan wartawan Kota Tangerang.

Hasil penelitian menunjukkan sikap wartawan pada aktivitas *media relations* Humas Pemerintah Kota Tangerang (Periode April-Juni 2012) adalah positif dengan skor akhir 4. Pada kegiatan jumpa pers dan *press tour*, wartawan merasa puas dengan isi pesan yang disampaikan, kredibilitas narasumber dipandang tinggi, pemilihan waktu dan tempat kegiatan dianggap sudah tepat, menghadiri dan mengikuti kegiatan tersebut dianggap penting dan dapat menambah sedikit wawasan. Pada penerbitan *press release*, wartawan merasa puas dengan pesan yang disampaikan, kredibilitas pengirim *press release* dipandang tinggi, waktu pendistribusian *press release* sudah tepat, mempublikasikan *press release* tersebut dianggap penting, dan dengan membaca *press release* tersebut dapat menambah sedikit wawasan.